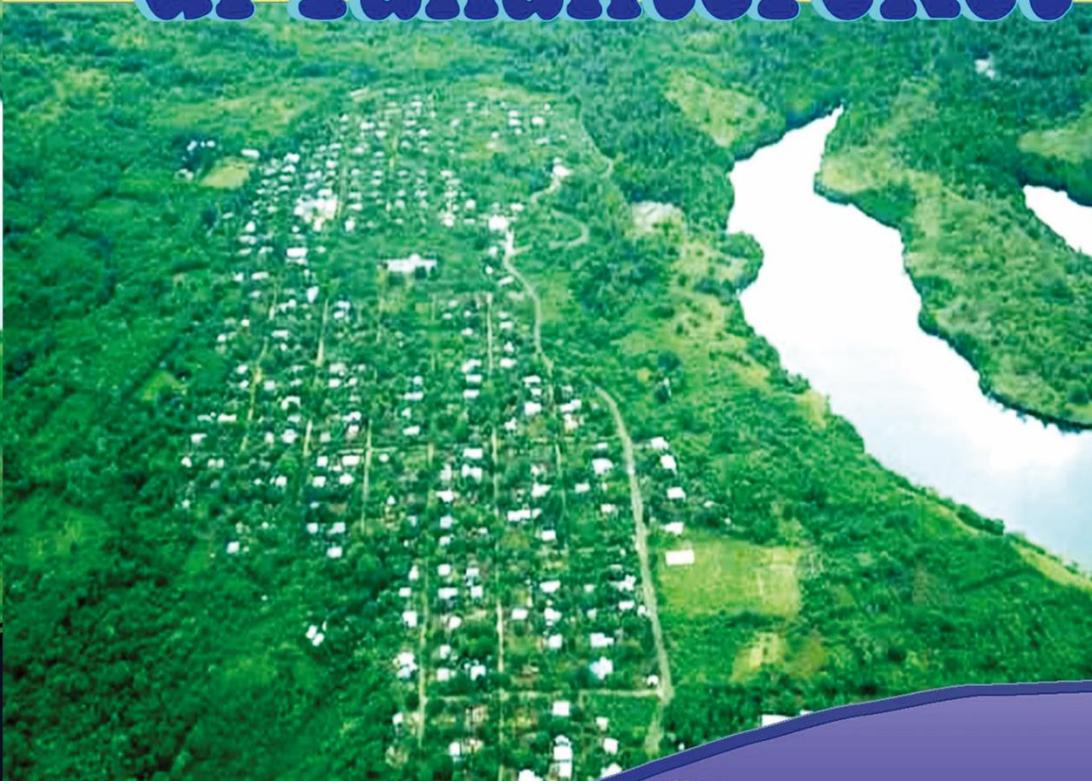


Lamatuka di Tanahtereket



Kisah Para Perintis

Gerardus D. Tukan

Maret 2025

Lamatuka di Tanahtereket

Kisah Para Perintis

Penulis:
Gerard Diri Tukan

Penerbit KBM Indonesia

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Lamatuka di Tanahtereket

Kisah Para Perintis

Copyright @2025 By Gerard Diri Tukan

All right reserved

Penulis

Gerard Diri Tukan

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

ISBN: 978-634-202-269-6

Cetakan ke-1, April 2025

14 x 21 cm, iv + 167 halaman

Isi buku diluar tanggung jawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Penulis Menyapa

Sebuah komunitas masyarakat tentu ingin mengabadikan apa yang pernah ada, kisah apa yang pernah terjadi dan riwayat apa yang pernah dijalani. Kisah itu diabadikan agar dapat menjadi suatu rekam jejak yang dapat diikuti dan dikenang oleh generasi berikutnya. Generasi berikutnya dapat mengetahui bagaimana para pendahulunya berjuang untuk beradaptasi diri dengan lingkungan dan kondisi serta tantangan yang terjadi sehingga dapat tetap hidup, tetap eksis dan menurunkan generasi yang menikmati kondisi sekarang. Banyak nilai yang dapat dipetik dan menjadi panutan bagi generasi tentang perjuangan menyesuaikan diri dengan lingkungan dahulu yang penuh tantangan dan perjuangan. Dan, menjadi bagus jika kisah itu ditulis dalam bentuk buku agar menjadi cerita yang bertahan.

Buku ini mengisahkan tentang perjuangan, gejolak, gelora dan Usaha para orang-orang Lamatuka tempo dulu yang menjalani proses hijrah dari kawasan Lamatuka

pegunungan ke Tanahtereket di kawasan Pantai Selatan. Suatu transmigrasi local yang terpaksa harus terjadi akibat bencana tsunami di Teluk Bobu kawasan pantai selatan, bulan Juli 1979.

Buku ini menyajikan penuturan langsung dari para perintis. Apa yang mereka ceritakan, itulah yang ditulis. Setiap mereka menceritakan apa yang mereka jalani, lakoni, alami dan rasakan. Para pembaca disilahkan menghubungkan satu dengan yang lainnya untuk memperoleh benang merah dari kisah mereka. Beberapa perintis telah berpulang (meninggal dunia), dan nama mereka disebut dan dikisahkan oleh rekan lainnya yang kini masih hidup.

Semoga buku ini menjadi satu cerita atau kisah nyata tentang salah satu riwayat perjalanan hidup orang Lamatuka yang berkenan bagi pembaca. Lebih dari itu, dapat menjadi satu catatan sejarah kepingan langkah-langkah perjalanan hidup suatu komunitas orang Lembata yang bernama "Orang Lamatuka".

Kupang; Maret 2025

Penulis

Daftar Isi

Penulis Menyapa -----	i
Daftar Isi -----	iii
Bagian 1 - Sekilas Tentang Orang Lamatuka -----	1
Bagian 2 - Reuni Para Perintis -----	5
A. Perintis Dikumpulkan -----	5
B. Moment Reuni Para Perintis-----	7
C. Sejarah Desa Lamatuka -----	10
D. Bencana Bobu dan Pemukiman Tanahtereket -----	13
Bagian 3 - Para Perintis Berkisah -----	23
A. Veronika Tuka-----	23
B. Helena Hapa Tukan -----	37
C. Maria Perada Ruing -----	45
D. Gerterudis Lipa Tukan-----	57
E. Thomas Boli Tukan -----	68
F. Salomen Mani-----	74
G. Hironima Tobo Tukan -----	79
H. Anastasia Perada Ruing -----	80

I.	Agustina Benga Lengary -----	83
J.	Ursula Peni Tukan -----	87
K.	Pius Tueng Hidalabi-----	88
L.	Maria Lipa -----	99
M.	Bapak Melkior Genohon Ruing -----	101
N.	Bapak Benediktus Suba-----	106
O.	Bapak Petrus Pana Tukan;-----	110
P.	Melkior Torang Hidalabi-----	134
Bagian 4 - Pendapat Para Tokoh Lamatuka di Tanahtereket -----		137
A.	Thomas Qguino Tueng-----	137
B.	Kaletus Belida Lasar-----	139
Bagian 5 - Orang Lamatuka Punya Air Minum di Tanahtereket dan Kisah-kisah Unikny -----		143
Bagian 6 - Penutup-----		161
Lampiran -----		165
Tentang Penulis-----		167

Lampiran

PEMBURU DATA



Chery Julian Pana Tukan
(Waikomo- Lamatuka)



Yohanes Taka (Merdeka)



Katharina Anastasia Palang
(Tanahtereket-Lamatuka)



Melkiades Lawe Tukan,
Tanjung Selor Kalimantan



Julius Fransiskus Miku Tukan
(Jefris Tukan, Tanahtereket-
Lamatuka)



Gabriel Bae Lengari
(Tanahtereket-Lamatuka)



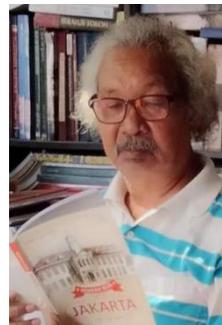
Chlara Marcian Palang Tukan
(Waikomo- Lamatuka)



Maria Agnes Beliti Ruing
(Lebelang-Banitobo)



Anita Feymath Making
(Lamatuk- Tanahtereket)



Bapak Thomas Atalajar
(Bogor)

Tentang Penulis



Gerard Diri Tukan, lebih dikenal dengan panggilan **Gerady Tukan**, lahir di Aliuroba-Kedang, Lembata, 14 Desember 1970, dari pasangan orang tua: bapak Petrus Pana Tukan dan mama Perpetua Palang Lewuras. Bapak Petrus Pana Tukan dan mama Perpetua Palang Lewuras merupakan orang asli Lamatuka.

Penulis tamat SDK Lamatuka, di Bese'I (Salah satu dusun dalam wilayah Desa Lamatuka di kawasan pegunungan Nuba). SMP di beberapa tempat dan tamat di SMP Negeri Lewoleba (Kini SMPN 1 Nubatukan). SMA di SMA Negeri Lewoleb (Kini SMA Negeri 1 Nubatukan) dan tamat di SMA Negeri 1 Baucau, Timor Timur. Kuliah Kimia FKIP di Unika Widya Mandir Kupang (D3) dan S1 di Kimia FKIP Undana Kupang. S2 Biokimia di IPB Bogor. Kini bekerja sebagai Dosen Kimia dan Dosen Teknologi Pangan di di Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Universitas Katolik Widya Mandira Kupang***.